



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LKIP)

Tahun 2025

DINAS PETERNAKAN KABUPATEN MANGGARAI

Jln. Ahmad Yani Ruteng, Telp/Fax (0385) 21039

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat serta rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan dapat diselesaikan dengan baik. LKIP merupakan dokumen pertanggung jawaban atas kinerja Dinas Peternakan selama satu tahun anggaran 2025. Laporan kinerja ini berisi kegiatan yang telah dijalankan oleh Dinas Peternakan, sebagai bentuk evaluasi atas implenteasi akuntabilitas perencanaan dan realisasi kinerja Instansi. Laporan ini berisikan jumlah alokasi anggaran beserta rincian penggunaan-nya, target dan capaian sasaran strategis beserta indikator kinerja. Capaian kinerja merupakan gambaran keberhasilan dan kegagalan kinerja Dinas Peternakan, selain itu bentuk tanggung jawab Dinas Peternakan untuk mengemban tugas membantu Bupati dalam capaian kinerja RENSTRA dalam satu periode kepemimpinan-nya.

Penyusunan LKIP mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Peternakan kinerjanya menjawab misi 2 Bupati yaitu Meningkatnya Prekonomian Masyarakat, dengan cara meningkatkan pertumbuhan sektor pertanian. Peningkatan terhadap produksi hasil peternakan, populasi ternak dan kualitas produk pertanian dan peternakan merupakan bagian dari tanggung jawab Dinas Peternakan.

Tahun 2025 Dinas Peternakan melaksanakan 5 Program, 14 kegiatan dan 28 Sub kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp6.181.118.135,00 realisasi sebesar Rp5.470.430.038,00 dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 88,50%. Capaian kinerja sasaran Dinas Peternakan sebesar 82,83% dengan kategori Baik. Capaian kinerja tersebut merupakan hasil kerja keras dari seluruh Aparatur di Dinas Peternakan, yang bekerja dengan Berorientasi

Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK).

Laporan ini merupakan bentuk perwujudan kinerja Dinas Peternakan demi “Manggarai yang Maju, Adil dan Berdaya Saing”. Dinas Peternakan menyadari masih banyak kekurangan dalam proses perencanaan dan realisasi kegiatan yang dijalankan, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan demi kemajuan dan pencapaian kinerja yang maksimal. Akhir dari laporan ini kami ucapkan termima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penyempurnaan kegiatan Dinas Peternakan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi perencanaan dan kegiatan tahun yang akan datang.

Ruteng, 13 Januari 2026
Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Manggarai



drh. Yustina Hangung Lajar
Pembina Utama Muda
NIP. 19720915 200012 2 006

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar	vi
Ringkasan Eksekutif.....	1
 BAB 1 PENDAHULUAN	 4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Gambaran Umum Organisasi Perangkat Daerah.....	6
1.3 Isu Strategis yang Dihadapi	15
1.4 Sistematika Laporan Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai.....	15
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 17
2.1 Rencana Strategis	17
2.2 Tujuan dan Sasaran	19
2.3 Indikator Kinerja Utama.....	20
2.4 Perjanjian Kinerja	21
2.5 Program dan Kegiatan.....	23
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	 25
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja	25
3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama.....	26
3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja.....	29
3.4 Pengukuran Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya.....	37
3.5 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target dalam Pembangunan Jangka Menengah.....	38
3.6 Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja	39

3.8 Target dan Realisasi Penggunaan Anggaran	42
3.9 Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran.....	43
3.10 Pemanfaatan	44
3.11 Prestasi Dinas Peternakan	44
BAB IV PENUTUP	45
4.1 Tujuan Utama.....	45
4.2 Saran Tindak Lanjut	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah dan Realisasi Anggaran Tahun 2025	2
Tabel 2 Capaian Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2025	3
Tabel 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2025	10
Tabel 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2025	11
Tabel 5 Data Pegawai Dinas Peternakan	11
Tabel 6 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	20
Tabel 7 Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai	21
Tabel 8 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	22
Tabel 9 Program Dinas Peternakan Tahun 2025	23
Tabel 10 Interpretasi Predikat Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2025	26
Tabel 11 Capaian Kinerja sesuai Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan	28
Tabel 12 Jumlah Populasi Ternak Tahun 2022-2025	34
Tabel 13 Kegiatan Inseminasi Buatan Tahun 2025	36
Tabel 14 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Tahun Sebelumnya	37
Tabel 15 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target dalam Pembangunan Jangka Menengah	38
Tabel 16 Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target	39
Tabel 17 Data Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2025	42
Tabel 18 Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Peternakan Tipe: A	10
---	----

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan tahun anggaran 2025 menyajikan jumlah alokasi anggaran dan realisasinya, capaian sasaran strategis beserta indikator kinerja beserta informasi penting pendukung lainnya. Pegawai Dinas Peternakan berjumlah 53 orang, dengan penjelasan PNS 34 orang, PPPK 18 orang dan THL Dinas 1 orang. Dinas Peternakan dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk membantu Bupati berpedoman pada peraturan Bupati Nomor 65 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas. Berdasarkan Peraturan tersebut dapat dijelaskan Sebagai berikut:

➤ Susunan Organisasi Dinas Peternakan Tipe A, terdiri atas:

1. Kepala Dinas;
2. Sekertaris, membawahi 1 (satu) sub bagian yaitu Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Pembibitan dan Produksi Ternak;
4. Bidang Sarana Prasarana dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan;
5. Bidang Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner;
6. Bidang Agribisnis dan Kelembagaan Peternakan;
7. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
8. UPTD Dinas

➤ Tugas Pokok dan Fungsinya; terdiri atas:

1. Dinas Peternakan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan peternakan.
2. Dinas Peternakan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan teknis dengan lingkup tugasnya;
 - b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;

- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Peternakan pada tahun 2025 menjalankan 5 Program, 14 Kegiatan dan 28 Sub Kegiatan. Alokasi anggaran sebesar **Rp6.181.118.135,00** realisasi sebesar **Rp5.470.430.038,00** atau sebesar **88,50%**, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Penyerapan (%)	Sumber Dana
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.077.250.000,00	1.034.878.000,00	96,07	APBD/DAU
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.008.643.350,00	687.252.900,00	68,14	APBD/DAU
3.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	564.749.973,00	491.277.030,00	86,99	APBD/DAU
4.	Program Penyuluhan Pertanian	67.753.600,00	60.471.100,00	89,25	APBD/DAU
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.462.721.212,00	3.196.551.008,00	92,31	APBD/DAU
TOTAL		6.181.118.135,00	5.470.430.038,00	88,50	

Dinas Peternakan memiliki tiga (3) Sasaran strategis dengan sepuluh (10) indikator kinerja, capaian kinerjanya mencapai 82,83% dengan kategori BAIK, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2 Capaian Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2025

Tabel 2. Capaian Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2020								
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Ket
1.	Meningkatnya Produksi hasil Peternakan	- Produksi Daging	777.383	Ton	3.415,33	Ton	44	
		- Produksi telur	741.175	Kg	394.272	Kg	53	
Rata-Rata sasaran 1							48,56	
Kategori							Kurang	
2.	Meningkatnya Populasi ternak	- Populasi Sapi	28.970	Ekor	28.970	Ekor	100	
		- Populasi Kerbau	8.850	Ekor	8.850	Ekor	100	
		- Populasi Kuda	206	Ekor	206	Ekor	100	
		- Populasi Kambing	13.768	Ekor	13.768	Ekor	100	
		- Populasi Babi	49.392	Ekor	49.392	Ekor	100	
		- Populasi Ayam Buras	212.029	Ekor	212.029	Ekor	100	
		- Populasi Itik/Bebek	5.527	Ekor	5.527	Ekor	100	
Rata-Rata sasaran 2							100	
Kategori							Baik	
3.	Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	- Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV	100	Persen	100	Persen	100	
Rata-Rata sasaran 3							100	
Kategori							Baik	
Rata-Rata sasaran 1+2+ 3							82,83	
Kategori							Baik	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap capaian kinerja. Laporan ini memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, selain itu sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan ini merupakan bagian dari Dinas Peternakan untuk menyampaikan pertanggung jawaban atas tugas yang telah diberikan oleh Bupati Manggarai.

Laporan Kinerja ini berfungsi, antara lain sebagai penilaian kinerja, alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada Unit Organisasi di lingkungan Dinas Peternakan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang disusun dan disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi AKIP atas penyelenggaraan SAKIP perangkat daerah merupakan integrasi dari sistem perencanaan, penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), menjelaskan bahwa laporan kinerja merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara/ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/ APBD). Penyelenggaran SAKIP yang dimaksud meliputi:

- a. Rencana strategis;
- b. Perjanjian Kinerja;
- c. Pengukuran Kinerja;
- d. Pengelolaan data Kinerja;
- e. Pelaporan Kinerja; dan
- f. Reviu dan evaluasi Kinerja.

Reformasi Birokrasi Pemerintah merupakan salah satu cara pencapaian *good governance*, oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, terukur dan sah sehingga dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan berlangsung berdaya guna, berhasil guna, bersih, bertanggung jawab, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Perwujudan dari hal tersebut, maka setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, serta pengelolaan anggaran dengan didasarkan pada suatu perencanaan yang strategis. Pertanggungjawaban tersebut berupa laporan yang disampaikan kepada Kepala Instansi, lembaga-lembaga pengawasan dan penilaian akuntabilitas, pada tahap akhir disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintahan, melalui system akuntabilitas kinerja pemerintah (SAKIP).

Penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2025, mengacu pada rencana strategis (RENSTRA) tahun 2021-2026. Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) periode 2021-2026. Rencana kinerja tahun 2025 merupakan penjabaran rencana kinerja pemerintah daerah (RKPD) tahun 2025 dan kebijakan umum anggaran pendapatan dan belanja daerah (KUAPBD) tahun 2025 yang tertuang dalam dokumen perencanaan anggaran (DPA) tahunan daerah. Dinas Peternakan telah melaksanakan kegiatan

berdasarkan rencana anggaran yang tertuang dalam dokumen perencanaan anggaran (DPA) dan dokumen perubahan perencanaan anggaran (DPPA) tahun anggaran 2025.

1.2 Gambaran Umum Organisasi Perangkat Daerah

1.2.1 Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 5 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2023 Nomor 5, tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 05);
6. Peraturan Bupati Manggarai Nomor 70 tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2023 Nomor 70, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 070);
7. Peraturan Bupati Manggarai Nomor 224 Tahun 2024 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja

Daerah Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2024 Nomor 224, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 224);

8. Peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 Tahun 2022 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai.

1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 Tahun 2022 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai. Uraian Peraturan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Peternakan Tipe A, terdiri atas:

- a) Kepala Dinas;
- b) Sekretariat, membawahi 1 (satu) subbagian yaitu Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
- c) Bidang Pembibitan dan Produksi Ternak;
- d) Bidang Sarana Prasarana dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan;
- e) Bidang Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner;
- f) Bidang Agribisnis dan Kelembagaan Peternakan;
- g) Kelompok Jabatan Fungsional; dan h. UPTD Dinas

b. Tugas Pokok dan Fungsi

- a) Dinas Peternakan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan peternakan.
- b) Dinas Peternakan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:
 - 1) Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;

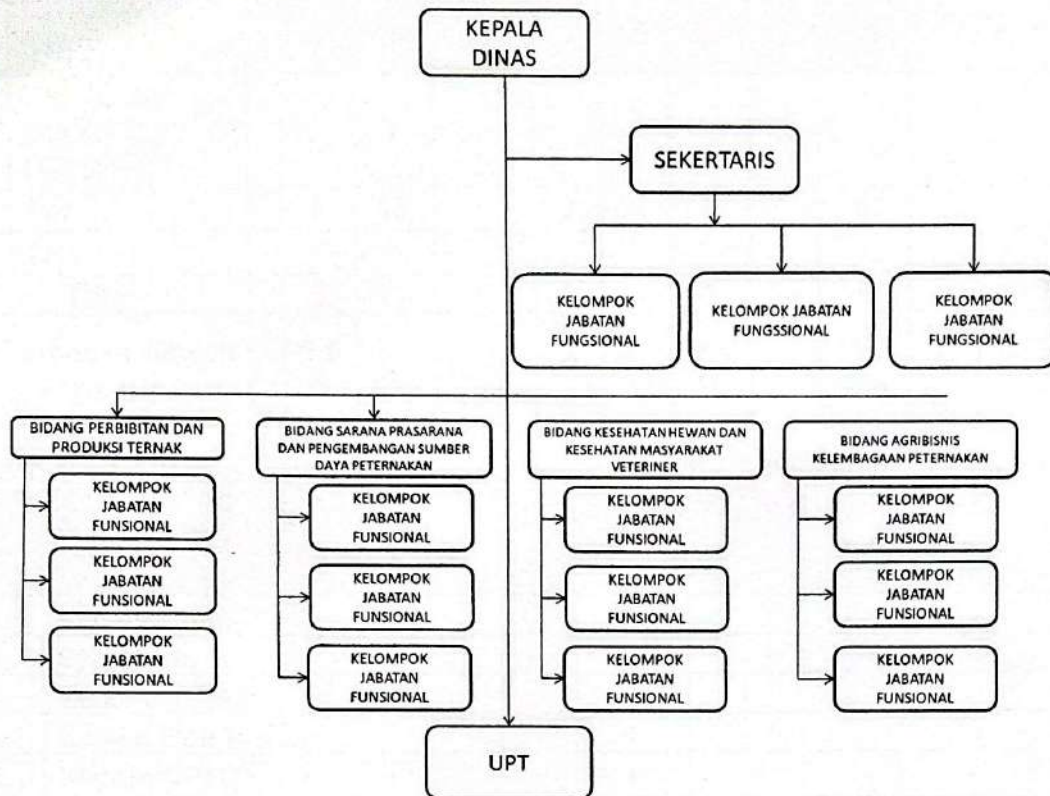
- 2) Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - 4) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
 - 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- a) Kepala Dinas Peternakan mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan, membina, mengendalikan pelaksanaan tugas di bidang pembibitan dan produksi ternak, sarana prasarana dan pengembangan sumber daya peternakan, kesehatan hewan dan masyarakat veteriner, agribisnis dan kelembagaan peternakan serta kesekretariatan.
 - b) Sekretaris Dinas Peternakan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan administrasi yang meliputi urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, urusan umum dan kepegawaian serta urusan keuangan.
 - c) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, menyelenggarakan fungsi:
 - 1) Menyusun rencana kegiatan bidang umum dan kepegawaian;
 - 2) Melaksanakan penatausahaan surat menyurat; c. Menyusun dan mengolah data inventarisasi barang milik negara/daerah;
 - 3) Mengelola urusan perlengkapan dan rumah tangga;
 - 4) Mengelola urusan kepegawaian berkaitan dengan formasi pegawai, mutasi pegawai, pengembangan kompetensi, kesejahteraan pegawai dan disiplin pegawai; dan

- 5) Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.
- d) Bidang Pembibitan dan Produksi Ternak mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pembibitan dan budidaya ternak, penyebaran dan pengembangan dan pakan ternak.
 - e) Bidang Sarana Prasarana dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pengembangan kawasan peternakan, penerapan teknologi peternakan dan pengembangan sumber daya manusia peternakan.
 - f) Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan, pelayanan kesehatan hewan dan pengawasan obat hewan serta kesehatan masyarakat veteriner.
 - g) Bidang Agribisnis dan Kelembagaan Peternakan mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pengolahan dan pemasaran hasil, pelayanan usaha peternakan dan kemitraan dan investasi dan kelembagaan usaha peternakan.

1.2.3 Struktur Organisasi

Peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai, sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Peternakan Tipe: A



1.2.4 Kondisi Sumber Daya Manusia

Tahun 2025 Jumlah pegawai Dinas Peternakan 53 orang, dengan penjelasan PNS 34 orang, PPPK 18 orang dan THL Dinas 1 orang. Berikut diuraikan komposisi pegawai Dinas Peternakan:

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2025

No	Jabatan	Golongan										Tenaga Kontrak	Jml.
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VII I	IX	X		
1.	Kepala Dinas				1								1
2.	Sekretaris												
3.	Kepala Bidang			1	3								4
4.	Kepala Sub Bagian			1									1
5.	Jabatan Fungsional			10	2								12
6.	Kepala UPTD			1									1

No	Jabatan	Golongan										Tenaga Kontrak	Jml.
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VII I	IX	X		
7.	Kepala Sub Bagian TU UPTD			1									1
8.	Staf		3	13		2		5		8	1		32
9.	THL											1	1
Total			3	27	6	2		5		8	1	1	53
% Terhadap Jumlah Pegawaiia			5,6 %	50,9%	11,3%	3,7 %		9,4 %		15,09%	1,99 %	1,99%	100 %

Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2025

No	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan				Non Gol.	Jumlah
		S-2	S-1	D-3	SLTA	SMP	
1.	Kepala Dinas	-	1	-	-	-	1
2.	Sekretaris	-	-	-	-	-	-
3.	Kepala Bidang	-	4	-	-	-	4
4.	Kepala Sub Bagian	-	1	-	-	-	1
5.	Kepala UPTD	-	1	-	-	-	1
6.	Kepala Sub Bagian TU UPTD	-	-	-	1	-	1
7.	Jabatan Fungsional	-	10	2	-	-	12
8.	Staf	-	20	6	4	2	19
9.	THL	-	1	-	-	-	14
JUMLAH		-	38	8	5	2	53
%Terhadap Jumlah Pegawai			71,69 %	15,09 %	9,43 %	3.7%	100%

Tabel 1.3 Data Pegawai Dinas Peternakan Tahun 2025

No	Nama	NIP/Pangkat	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
1.	Drh. Yustina Hangung Lajar	197209152000122006/Pembina Utama Muda	Dokter Hewan	Kepala Dinas	Struktural
2.	-	-	-	Sekretaris	Struktural
3.	Harult K.Th.Ndolu,S.S T	19680817 200003 1013/ Penata Tingkat I, III/d	Diploma IV	Kepala Bidang Agribisnis dan Kelembagaan Peternakan	Struktural
4.	Drh. Imelda Bai	19780809 200501 2012/ Pembina IV/a	Dokter Hewan	Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan	Struktural

No	Nama	NIP/Pangkat	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
				Masyarakat Veteriner	
5.	Drh. Felicia Graciana Dudu	19810114 200904 1 014/Pembina, IV/a	Dokter Hewan	Kepala Bidang Perbibitan dan Produksi Ternak	Struktural
6.	Yohanes P.Jenahat,S.Pt	19790418 200604 1 014/ Pembina/IV/a	S1	Kepala Bidang Sarana Prasarana dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan	Struktural
7.	Werenfrida R.R.Wisang,S.P t	19780207 201101 2 003/ Penata Tk.I ,III/d	S1	Kasubag Umum dan Kepegawaian	Struktural
8.	Fidelis Medi,S.ST	19710705 200801 1 014/ Penata Tk.I,III/d	Diploma IV	Kepala UPTD Pembibitan Ternak	Struktural
9.	Joni Mikael	19700328 199402 1 001/ Penata, III/c	SNAKMA	Kasubag Tata Usaha UPTD Pembibitan Ternak	Struktural
10.	Drh. Maria Ermelinda Langur	19820912 200903 2 012/ Pembina IV/a	Dokter Hewan	Medik Veteriner Ahli Muda	Fungsional Penyetaraan
11.	Drh. Safriana Natalia Dadus	19811224 201001 2 023/ Pembina, IV/a	Dokter Hewan	Medik Veteriner Ahli Muda	Fungsional Penyetaraan
12.	Djedoma C. Emiliana,S.Pt	19750808 200801 2 015/ Penata TK. I, III/d	S1	Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda	Fungsional Penyetaraan
13.	Fabiola Isti,A.Md	19700628 199702 2 004/ Penata Tk. I, III/d	Diploma III	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda	Fungsional Penyetaraan
14.	Seferinus Jani Hadir,S.ST	19770126 200501 1 004/ Penata Tk.I,III/d	Diploma IV	Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda	Fungsional Penyetaraan
15.	Marselinus Lindo,S.Pt	19800127 201001 1 021/ Penata Tk.I,III/d	S1	Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda	Fungsional Penyetaraan
16.	Yustina Rosli,S.Pt	19781231 201101 1 011/ Penata Tk I,III/d	S1	Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda	Fungsional Penyetaraan
17.	Yoditha K.T.Djebadu,SP	19811121 201101 2 015/ Penata Tk. I,III/d	S1	Pengawas Mutu Pakan Ahli Muda	Fungsional Penyetaraan
18.	Lambertus Jerni,S.ST	19780224 200801 1 010/ Penata,III/c	Diploma IV	Pengawas Mutu Pakan Ahli Muda	Fungsional Penyetaraan

No	Nama	NIP/Pangkat	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
19.	Maria Godefrida Deo,S.Pt	19691125 201406 2 002/Penata,III/c	S1	Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda	Fungsional Penyetaraan
20.	Dafrosia Dalima Man,A.Md	19761203 200604 2 020/Penata,III/c	Diploma III	Analisis Pasar Hasil Pertanian	Fungsional Penyetaraan
21.	Maria Margareta Sri Ratna,S.Pt	19821016201503200 0/ Penata,III/c	S1	Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda	Fungsional Penyetaraan
22.	Drh. Kristiana Yoalfita Jinorati	19911112201903203 2/Penata, III/c	Dokter Hewan	Medik Veteriner Ahli Pertama	Pelaksana
23.	Drh. Emerensiana P.Aman	19910123 202202 2 001/Penata Muda Tk.I,III/b	Dokter Hewan	Medik Veteriner Ahli Pertama	Pelaksana
24.	Flaviana Kurfala Nian,S.Pt	19980419 202202 2 003/ Penata Muda,III/a	S1	Analisis Pakan Ternak	Pelaksana
25.	Maria Mawarti Bambar,S.Pt	19961203 202202 2 001/Penata Muda,III/a	S1	Pengawas Mutu Bibit Ternak	Pelaksana
26.	Oktavia Oni,SP	19971001 202202 2 001/Penata Muda,III/a	S1	Analisis Informasi Pasar Hasil Pertanian	Pelaksana
27.	Arvanto Eka P. Hour,S.Kh	19931010202202100 2/Penata Muda,III/a	S1	Pengawas Penyakit dan Pengendali Penyakit Hewan	Pelaksana
28.	Maria Dortiana Sijung,S.Pt	19980328202202200 1/Penata Muda,III/a	S1	Pengawas Mutu pakan Ternak dan Produksi Bibit Ternak Besar	Pelaksana
29.	Vinsensia Erlin	19770308 200701 2 026/Pengatur Tk,I,II/d	SMA	Bendahara Pengeluaran	Pelaksana
30.	Frumensius Rajapati Bollar	19770126 200701 1 028/Pengatur,II/c	SMA	Pengemudi	Pelaksana
31.	Rofinus Ogas	19801031 200901 1 002/Pengatur, II/c	SMA	Pengemudi	Pelaksana
32.	Drh.Angelina Violin Jaya	19920701202506200 5,III/a	Dokter Hewan	Medik Veteriner	CPNS 2025
33.	Fransiskus D. Hambur, S.Kom	19940124202506100 1, III/a	S1	Penata Kelola Sistem Teknologi dan Informasi	CPNS 2025
34.	Felisiana Tober, S.E	19971120202506200 7, III/a	S1	Fasilitator Pemerintahan	CPNS 2025
35.	Maria Euprasia P. Ladjar, S.Pt	19980424202506201 4, III/a	S1	Pengawas Bibit Ternak	CPNS 2025
36.	Rosal yana M.Tuti	19720704202421200 3/Gol.IX	S1	Pengawas Mutu Pakan Ahli	PPPK 2024

No	Nama	NIP/Pangkat	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
	Lahut,S.Pt			Muda	
37.	Sintus Laut,S.Pt	197208172024211003/Gol IX	S1	Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama	PPPK 2024
38.	Elishabet Juhodo,A.Md	198505122024212021/Gol VII	Diploma III	Paramedik Veteriner	PPPK 2024
39.	Rumaldus Didiatrik,A.Md	198507012024211006/Gol VII	Diploma III	Paramedik Veteriner	PPPK 2024
40.	Maria Asunta H.Saus,S.Pt	198808252024212030/Gol IX	S1	Pengawas Mutu Pakan ahli Muda	PPPK 2024
41.	Bernadus Ance	197407082024211002/Gol V	Diploma III	Paramedik Veteriner	PPPK 2024
42.	Yohanes S. Prihartono,S.Pt	197307052024211003/Gol.IX	S1	Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	PPPK 2024
43.	Febrianus Saman ,S.Pt	199308042024211009/Gol IX	S1	Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	PPPK 2024
44.	Drh.Ignasius Randi S.Pan	198810172025211016/Gol X	Dokter Hewan	Medik Veteriner	PPPK 2025
45.	Methodius Junarius Malyastri, SE	199306142025211012/Gol IX	S1	Penata Layanan Operasional	PPPK 2025
46.	Adrianus Albinus Ambuk, SH	197801012025211035/Gol IX	S1	Penata Layanan Operasional	PPPK 2025
47.	Hendrianus S.Magur,A.Md	198510292025211006/Gol VII	Diploma III	Pengelola Layanan Operasional	PPPK 2025
48.	Raymundus M.H.Sakti	1975100122025211012/Gol V	SMA	Pengadministrasi Perkantoran	PPPK 2025
49.	Kristian Yuniarto Jehau,A.Md	198907172025211025/ Gol VII	Diploma III	Paramedik Veteriner	PPPK 2025
50.	Benediktus Parus	198810222025211018 / Gol III	SMP	Pengelola Umum Operasional	PPPK 2025
51.	Yoseph Tatu	197005012025211009 / Gol III	SMP	Pengelola Umum Operasional	PPPK 2025
52.	Demetrius Tosi, A.Md. Vet	199411012025211022 / Gol.VII	Diploma III	Paramedik Veteriner Terampil	PPPK 2025
53.	Maksima Osna Suryati, S.Pt	199705162025212041 / Gol.IX	S1	Penata Layanan Operasional	PPPK 2025
54.	Drh. Yulia Vista Men		Dokter Hewan	Medik Veteriner	THL Dinas

1.3 Isu Strategis yang Dihadapi

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian yang menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan yang dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam pembangunan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah dimasa depan. Suatu kondisi/ kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, selain itu dapat menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat. Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai yang berkaitan dengan pelayanan di bidang pertanian sub sector peternakan dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Masih terbatasnya kualitas sumberdaya manusia petani peternak;
2. Masih rendahnya kualitas dan daya saing produk peternakan di tingkat pasar;
3. Masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan bagi masyarakat (Petani Peternak); dan
4. Masih adanya potensi pemaparan penyakit ternak.

1.4 Sistematika Laporan Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai

Penulisan laporan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai tahun 2025, disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan menguraikan tentang tentang latar belakang, gambaran umum organisasi, tugas dan fungsi organisasi, isu strategis yang dihadapi dan sistematika penyusunan Laporan Kinerja.

BAB II

Perencanaan Kinerja menguraikan rencana strategis, IKU dan perjanjian kinerja .

BAB III

Akuntabilitas Kinerja menguraikan tentang Capaian IKU, Pengukuran Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja, akuntabilitas keuangan dan prestasi.

BAB IV

Penutup Mengemukakan tinjauan secara umum dengan mengemukakan keberhasilan/kegagalan, permasalahan/ kendala yang berkaitan dengan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai, dan tindak lanjut pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja periode berikutnya.

Lampiran LKIP:

1. Matriks Renstra 2021-2026
2. Rencana kinerja Perubahan 2025
3. Perjanjian Kinerja Perubahan 2025
4. Pengukuran Kinerja 2025
5. Monev Renaksi tw. 1-4 Tahun 2025
6. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Perencanaan pembangunan memiliki kedudukan dan fungsi strategis dalam menjalankan program yang disertai rencana-rencana kerja daerah Kabupaten Manggarai, hal ini bertujuan untuk tercapainya visi dan misi yang tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) tahun 2021-2026. RPJMD Kabupaten Manggarai tahun 2021-2026 ditunjukan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh pada berbagai bidang kehidupan manusia dengan penekanan pada pencapaian perekonomian yang kompetitif berlandaskan pada keunggulan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia. Memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin akan timbul, maka Kabupaten Manggarai menyusun Visi kerja yaitu "Manggarai Maju, Adil dan Berdaya Saing", selanjutnya menjalankan 5 Misi yaitu:

1. Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia;
2. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat;
3. Meningkatkan Mutu Lingkungan Hidup; dan
4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintah yang Bersih dan Melayani.

Berdasarkan pada pernyataan visi dan misi Kabupaten Manggarai yang tertuang dalam RPJMD tahun 2021-2026, maka disusunlah Rencana Strategis Perangkat Daerah. Dinas Peternakan dalam pencapaian rencana strategis mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2021-2026.

Rencana Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Manggarai dan terintegrasi dengan potensi sumber daya (Manusia, Alam, dan

Keuangan) yang dimiliki oleh Kabupaten Manggarai, dalam hal ini Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai. Rencana strategis Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran yang akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran dan target kinerja yang ingin dicapai dalam program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2025 dan Penetapan Kinerja Tahun 2025.

Visi Dinas Peternakan adalah, "Terwujudnya Kemakmuran dan Kesejahteraan Masyarakat Manggarai melalui Pembangunan dan Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Peternakan". Dinas Peternakan juga memiliki misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan populasi ternak, produksi ternak dan konsumsi daging.
2. Mengembangkan sumber daya manusia, sumber daya peternakan dan sumber daya lahan.
3. Meningkatnya pelayanan kesehatan ternak/hewan dan pelayanan kesehatan masyarakat veteriner.
4. Mewujudkan usaha peternakan yang berwawasan agribisnis dengan memanfaatkan potensi sumber daya melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Mengembangkan pembangunan peternakan dengan prinsip-prinsip kearifan lokal yang berwawasan lingkungan dan budaya.

Pernyataan visi dan misi Dinas Peternakan dapat dijabarkan/dimplementasi dalam tujuan kegiatan perangkat daerah. Tujuan tersebut dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu satu (1) sampai dengan lima (5) tahun. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam merealisasikan tujuan. Adapun tujuan dari Dinas Peternakan, yaitu:

1. Meningkatkan populasi ternak, produksi ternak dan konsumsi daging.
2. Meningkatkan jumlah lahan hijauan pakan ternak (HPT).
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan aparatur.

4. Meningkatkan pembinaan kelompok tani.
5. Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit ternak/ hewan.
6. Tersedianya pangan asal hewan dan hasil bahan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH).
7. Mewujudkan usaha peternakan yang berwawasan lingkungan dan budaya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan dan menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan selama satu (1) tahun. Sasaran juga memberikan fokus pada peyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, teruji, dapat diukur dan dapat dicapai serta saling terikat antara satu dengan yang lainnya.

Adapun sasaran yang ingin dicapai Dinas Peternakan adalah:

1. Meningkatnya populasi ternak
2. Meningkatnya produksi daging
3. Meningkatnya konsumsi daging
4. Meningkatnya luasan lahan hijauan pakan ternak
5. Meningkatnya jumlah aparaturnya yang mengikuti pelatihan teknis
6. Meningkatnya jumlah kelompok tani ternak yang dibina
7. Menurunnya kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (*Antraks* dan *Septicaemia epizootica*)
8. Menurunnya kasus gigitan yang positif rabies
9. Meningkatnya jumlah kelompok penerima bantuan ternak
10. Meningkatnya pembinaan terhadap usaha peternakan yang berwawasan agribisnis

2.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai dan dihasilkan pada kurun waktu tertentu 1(satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan akan mengarahkan perumusan Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan dalam rangka merealisasikan Tujuan.

Tabel 6 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Tahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatnya pertumbuhan sektor pertanian		Indikator Tujuan: Laju pertumbuhan sektor pertanian (angka)	2,44	2,93	3,32	3,84	3,85
		Meningkatnya produksi hasil peternakan	Indikator Sasaran:					
			Produksi daging (ton)	649.945	692.424	734.904	777.383	819.862
			Produksi telur (kg)	556.856	612.541	673.796	741.175	815.293
		Meningkatnya populasi ternak (Ekor)	Indikator Sasaran:					
			Populasi Sapi	27.339	27.872	28.415	28.970	29.534
			Populasi Kerbau	8.394	8.543	8.696	8.850	9.008
			Populasi Kuda	196	199	202	206	209
			Populasi Kambing	12.648	13.011	13.384	13.768	14.164
			Populasi Babi	44.847	46.314	47.828	49.392	51.007
			Populasi Ayam Buras	205.184	207.441	209.723	212.029	214.362
			Populasi Itik/Bebek	5.151	5.273	5.399	5.527	5.659
		Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	Indikator Sasaran: Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV (%)	100	100	100	100	100

2.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan kerja yang digunakan oleh unit kerja di lingkungan Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai.

Tabel 7 Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Formulasi Perhitungan/ Penjelasan	Penanggung Jawab
Meningkatnya populasi ternak	Populasi Sapi	Ekor	Jumlah populasi Sapi tahun pengukuran	Kepala Dinas
	Populasi Kerbau	Ekor	Jumlah populasi Kerbau tahun pengukuran	
	Populasi Kuda	Ekor	Jumlah populasi Kuda tahun pengukuran	
	Populasi Kambing	Ekor	Jumlah populasi Kambing tahun pengukuran	
	Populasi Babi	Ekor	Jumlah populasi Babi tahun pengukuran	
	Populasi Ayam Buras	Ekor	Jumlah populasi Ayam Buras tahun pengukuran	
	Populasi Itik/Bebek	Ekor	Jumlah populasi Itik/Bebek tahun pengukuran	
Meningkatnya produksi peternakan	Produksi Daging	Ton	Jumlah produksi daging tahun pengukuran	
	Produksi Telur	Kg.	Jumlah produksi telur tahun pengukuran	
Meningkatnya kualitas produk hasil peternakan	Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV	%	Jumlah produksi hasil peternakan yang bersertifikat NKV dibagi jumlah produksi peternakan kali 100%	

2.4 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai

dengan indikator kinerja, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola Pemerintahan melalui perjanjian kinerja, akan terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima (Kepala Organisasi Perangkat Daerah) dan pemberi amanah (Bupati Manggarai) atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan disusun dengan memperhatikan Dokumen Rencana Strategis Dinas Peternakan Tahun 2021-2026, Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2023 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023. Selanjutnya, dari 3 (tiga) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator sasaran akan menjadi Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai dan Bupati Manggarai.

Indikator Kinerja Daerah (IKD) Bupati Manggarai yang merupakan indikator Kinerja yang terkait langsung dengan perjanjian kinerja Kepala Dinas Peternakan adalah indikator jumlah populasi ternak. Indikator jumlah populasi ternak inilah yang selanjutnya menjadi tanggung jawab Kepala Dinas Peternakan untuk bisa mencapai target yang ditentukan, jadi kesepuluh sasaran strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian IKD Jumlah Populasi Ternak.

Tabel 8 Perjanjian Kinerja tahun 2025

No	Sasaran Indikator	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya Produksi Peternakan	Produksi Daging	777.383	Ton
		Produksi Telur	741.175	Kg
2.	Meningkatnya Populasi ternak	Populasi Sapi	28.970	Ekor

No	Sasaran Indikator	Indikator Kinerja	Target	Satuan
		Populasi Kerbau	8.850	Ekor
		Populasi Kuda	206	Ekor
		Populasi Kambing	13.768	Ekor
		Populasi Babi	49.392	Ekor
		Populasi Ayam Buras	212.029	Ekor
		Populasi Itik/Bebek	5.527	Ekor
3.	Meningkatnya Kualitas Produk Hasil Peternakan	Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV	100	%

2.5 Program dan Kegiatan

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil guna mencapai sasaran tertentu. Program-program yang dilaksanakan Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai pada tahun 2025, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 9 Program Dinas Peternakan tahun 2025

No.	Program	Pagu (Rp)		Keterangan
		DPA 2025	DPPA 2025	
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.194.400.000,00	1.077.250.000,00	APBD/DAU
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	179.210.000,00	1.008.643.350,00	APBD/DAU
3.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	647.805.125,00	564.749.973,00	APBD/DAU
4.	Program Penyuluhan	86.008.600,00	67.753.600,00	APBD/DAU
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah	3.827.392.757,00	3.462.721.212,00	APBD/DAU
Jumlah		5.934.816.482,00	6.181.118.135,00	APBD/DAU

Alokasi awal Dinas Peternakan melaksanakan 5 program dan 14 kegiatan dan 28 sub kegiatan anggaran sejumlah Rp5.934.816.482,00 dilaksanakan berdasarkan kebijakan umum anggaran yang berlaku. Anggaran Dinas Peternakan pada tahun 2025 telah dilakukan penyesuaian sebanyak dua (2) kali, pada pergeseran tersebut terdapat perubahan pada beberapa unsur kegiatan dalam Dokumen Perencanaan Anggaran. Sedangkan pada APBD perubahan 2025, Dinas Peternakan melaksanakan 5 program dan 14 kegiatan dan 28 sub kegiatan, dengan alokasi anggaran Rp6.181.118.135,00 Bertambahnya anggaran pada APBD perubahan disesuaikan dengan kebijakan anggaran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kinerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan unit instansi pemerintahan daerah selaku pengguna/kuasa pengguna anggaran yang melakukan pencatatan dan pelaporan data kinerja. Pelaporan secara transparan dan penuh tanggung jawab mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian kinerja unit organisasi dan selanjutnya diserahkan kepada pihak yang berwenang menerimanya. Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban mempertanggungjawabkan kinerjanya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan.

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja instansi pemerintahan berkaitan erat dengan perencanaan kinerja yang telah disusun sebelumnya. Dalam pemahamannya, perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam suatu dokumen rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan

kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk dicapai dalam periode satu tahun.

Dokumen Rencana Kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dan indikator kinerja sasaran serta rencana capaiannya. Pengukuran kinerja sasaran dilakukan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK), merupakan penjabaran yang telah disampaikan dalam formulir RKT (Rencana Kinerja Tahunan) dan Penetapan Kinerja, dengan memberikan penilaian terhadap rencana tingkat capaian kinerja kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pencapaian target indikator kinerja adalah Rumus maximize berlaku bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih tinggi dari nilai target yang ditetapkan, atau IKU yang target kinerja per tahun semakin meningkat.

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan skala pengukuran 4 (empat) kategori sebagai berikut:

Tabel 10 Interpretasi Predikat Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2025

Nilai Capaian Kinerja	Predikat Kinerja	Interpretasi
$X > 100\%$	Istimewa	Tingkat capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi
$80\% < X \leq 100\%$	Baik	Tingkat capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi
$60\% < X \leq 80\%$	Cukup	Tingkat capaian kinerja sudah cukup namun masih di bawah ekspektasi/ target
$X \leq 60\%$	Kurang	Tingkat capaian kinerja masih kurang dan masih di bawah ekspektasi/ target

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja atau faktor yang mendukung tercapai atau terlampauinya kinerja yang diharapkan. Sedangkan untuk hasilnya dapat dilihat pada Pengukuran Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2025.

3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama

Hasil pengukuran kinerja organisasi diperoleh capaian kinerja sasaran strategis, kemudian dilakukan analisis terhadap aspek-aspek berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; dan
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Capaian Kinerja merupakan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan. Hasil capaian kinerja menggambarkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan perangkat daerah. Capaian kinerja diukur berdasarkan Perjanjian Kinerja perangkat daerah tahun Anggaran 2025. Berdasarkan RPJMD Dinas Peternakan menetapkan

tiga (3) sasaran strategis, hasil pengukurannya dapat dilaporkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 11 Capaian Kinerja Sesuai Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2025

Tahun 2023								
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Ket
1.	Meningkatnya Produksi hasil Peternakan	- Produksi Daging	777.383	Ton	3.415,33	Ton	44	
		- Produksi telur	741.175	Kg	394.272	Kg	53	
Rata-Rata sasaran 1							48,56	
Kategori							Kurang	
2.	Meningkatnya Populasi ternak	- Populasi Sapi	28.970	Ekor	28.970	Ekor	100	
		- Populasi Kerbau	8.850	Ekor	8.850	Ekor	100	
		- Populasi Kuda	206	Ekor	206	Ekor	100	
		- Populasi Kambing	13.768	Ekor	13.768	Ekor	100	
		- Populasi Babi	49.392	Ekor	49.392	Ekor	100	
		- Populasi Ayam Buras	212.029	Ekor	212.029	Ekor	100	
		- Populasi Itik/Bebek	5.527	Ekor	5.527	Ekor	100	
Rata-Rata sasaran 2							100	
Kategori							Baik	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Ket
3.	Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV	100	Persen	100	Persen	100	
Rata-Rata sasaran 3							100	
Kategori							Baik	
Rata-Rata sasaran 1+2+ 3							82,83	
Kategori							Baik	

Berdasarkan tabel 11 dijelaskan bahwa rata-rata capaian kinerja Dinas Peternakan dari tiga (3) sasaran startegis adalah 82,83%, selain itu capaian ini menunjukan bahwa kinerjanya memiliki kategori BAIK.

3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja Dinas Peternakan dari tiga sasaran strategis tersebut adalah 82,83%, capaian ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai tahun 2025 masuk dalam kategori BAIK. Uraian dari masing-masing sasaran beserta indikator sasaran adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya Produksi hasil Peternakan ini mempunyai dua indikator yaitu:

- a. Indikator Produksi Daging

Indikator ini diperoleh dari pendataan hasil pemotongan ternak di rumah potong hewan (RPH), pemotongan yang dilakukan oleh masyarakat sendiri dan daging beku (*frozen food*) yang di datangkan

dari luar Daerah Kabupaten Manggarai. Tahun 2025 realisasi indikator ini sebesar 3415,33 ton /(3.415.330 kg) dari target 77.383 ton dengan capaian sebesar 44%, tahun 2024 realisasi sebesar 4.138,54 ton /(4.138.537,02 kg) dari target 734.904 ton dengan tingkat capaian sebesar 0,56%, tahun 2023 realisasi sebesar 1.608,54 dari target 692.424 dengan capaian sebesar 0,23%, tahun 2022 realisasi sebesar 947,14 ton dari target 649.945 ton dengan capaian 0.15%, tahun 2021 capaian sebesar 1138.5 ton dari target 1424,67 ton dengan capaian sebesar 79,91%, Capaian indikator setiap tahun mengalami fluktuatif, keadaan tersebut dapat dipengaruhi oleh jumlah permintaan akan daging di pasar oleh Masyarakat.

Berdasarkan data produksi daging tahun 2025 maka dapat diperoleh tingkat konsumsi daging. Tingkat konsumsi daging dihitung dengan membandingkan produksi daging tahun berjalan dengan jumlah penduduk tahun berjalan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk tahun 2025, jumlah penduduk kabupaten Manggarai adalah 340.200 jiwa. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui jumlah konsumsi daging, maka dari itu jumlah konsumsinya adalah 10,03 kg/kapita/tahun atau (3.415.330 kg/340.200 jiwa), tahun 2024 konsumsinya sebesar 12,37 kg/kapita/tahun atau (4.138.537,02 kg/334.464 jiwa). Tahun 2023 tingkat konsumsi daging sebesar 4,89 kg/kapita/tahun atau (1.608.538,78 kg/328.758 jiwa). Tahun 2022 tingkat konsumsi daging sebesar 3.01 kg/kapita/tahun atau (947139.25 kg/315.041 jiwa).

Daging merupakan salah satu komoditas pangan yang selama ini memberikan andil terhadap perbaikan gizi masyarakat, bahan ini sangat dibutuhkan oleh tubuh berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan sel-sel tubuh serta memperbaiki sel-sel tubuh yang

rusak. Berdasarkan hal tersebut Dinas Peternakan dalam Intervensi pecegahan stunting/gagal tumbuh memiliki peran yang sangat besar. Jumlah konsumsi daging merupakan sesuatu yang bersifat fluktuatif, jumlah tersebut sangat erat kaitannya dengan daya beli dan konsumsi Masyarakat Kabupaten Manggarai, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten(BPS) Kabupaten Manggarai rata-rata pengeluaran Perkapita seminggu daging pada tahun 2024 sejumlah Rp7.321, tahun 2023 sebesar Rp5.633(Data BPS diperbaharui per 5 Januari 2026). Keadaan tersebut menunjukkan terjadi peningkatan jumlah pengeluaran Masyarakat Kabupaten Manggarai untuk membeli daging segar.

b. Indikator Produksi Telur

Tahun 2025 indikator kinerja produksi telur mencapai 394.272 kg dari target 741.175 kg, dengan tingkat capaian 53%, sedangkan tahun 2024 realisasi sebesar 354.141,4 kg dengan target 673.796 kg pencapaian indikator kinerja sebesar 52,56%. Perbandingan jumlah produksi telur tahun 2024-2025 menunjukkan adanya peningkatan jumlah produksi telur. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa jumlah permintaan akan telur di pasar meningkat, hal tersebut dapat disebabkan karena telur memiliki kandungan nutrisi yang cukup lengkap dengan harga relatif lebih murah, sehingga merupakan pilihan terbaik bagi Masyarakat dengan dapat dijangkau oleh semua kalangan Masyarakat. Data produksi telur diperoleh dari Masyarakat mengusahakan peternakan ayam petelur dan data pasokan telur dari luar daerah Kabupaten Manggarai.

Ketahanan pangan dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan pangan bagi seluruh penduduk kabupaten manggarai. Hal ini tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup, baik secara kualitas maupun kuantitas. Berdasarkan pengukuran capaian kinerja, indikator produksi telur tidak mencapai target yang

direncanakan, namun dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2025 mengalami peningkatan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa jumlah permintaan telur di pasar meningkat, hal tersebut dapat disebabkan karena telur memiliki kandungan nutrisi yang cukup lengkap dengan harga relatif lebih murah, sehingga merupakan pilihan terbaik bagi semua kalangan Masyarakat.

Nilai atau harga telur mempengaruhi daya beli masyarakat, fluktuasi harga telur dipasaran merupakan titik balik dari biaya produksi dan distribusi. Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 5 tahun 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan Di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras menjelaskan bahwa harga acuan penjualan/pembelian (HAP) yang ditetapkan untuk telur ayam ras adalah Rp27.000/kg di tingkat konsumen. Sementara HAP di tingkat produsen atau peternak layer dipatok pada kisaran Rp22.000/kg –Rp24.000/kg.

Jenis telur yang di data adalah dari ayam ras petelur. Data produksi telur diperoleh dari Masyarakat yang mengusahakan peternakan ayam petelur dan data pasokan telur dari luar daerah Kabupaten Manggarai.

2. Analisis Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi Ternak

Tahun 2025 Dinas Peternakan menetapkan target jumlah populasi ternak sapi 28.970 ekor, kerbau 8.850 ekor, kuda 206 ekor, babi 49.392 ekor, kambing 13.768 ekor, ayam buras 212.029 ekor dan itik/bebek 5.527 ekor. Reaalisasi target kinerja mencapai 100% dengan preddikat/kategori BAIK, jumlah populasi ternak pada tahun 2025 dicapai sesuai target yang ditetapkan. Realisasi target populasi ternak tahun 2025 akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Populasi ternak sapi mencapai target sesuai kinerja yang ditetapkan dengan capaian 100%. Pada tahun 2024 populasi

ternak sapi sebanyak 28.415 ekor, sedangkan tahun 2025 sebanyak 28.970 ekor. Pertambahan populasi dari tahun 2024-2025 sebesar 555 ekor, keadaan tersebut menjelaskan bahwa populasi sapi tahun 2025 mengalami peningkatan.

- b. Populasi ternak kerbau mencapai target sesuai kinerja yang ditetapkan dengan capaian 100%. Pada tahun 2024 populasi ternak kerbau sebanyak 8.696 ekor, sedangkan tahun 2025 sebanyak 8.850 ekor. Pertambahan populasi tahun 2024-2025 sebanyak 154 ekor, keadaan tersebut menjelaskan bahwa populasi kerbau tahun 2025 mengalami peningkatan.
- c. Populasi ternak kuda mencapai target sesuai kinerja yang ditetapkan dengan capaian 100%. Pada tahun 2024 populasi ternak kerbau sebanyak 202 ekor, sedangkan tahun 2025 sebanyak 206 ekor. Pertambahan populasi tahun 2024-2025 sebanyak 4 ekor, keadaan tersebut menjelaskan bahwa populasi kuda tahun 2025 mengalami peningkatan.
- d. Populasi ternak babi mencapai target sesuai kinerja yang ditetapkan dengan capaian 100%. Pada tahun 2024 populasi ternak babi sebanyak 47.828 ekor, sedangkan tahun 2025 sebanyak 49.392 ekor. Pertambahan populasi tahun 2024-2025 sebanyak 1.564 ekor, keadaan tersebut menjelaskan bahwa populasi babi tahun 2025 mengalami peningkatan.
- e. Populasi ternak kambing mencapai target sesuai kinerja yang ditetapkan dengan capaian 100%. Pada tahun 2024 populasi ternak kambing sebanyak 13.384 ekor, sedangkan tahun 2025 sebanyak 13.768 ekor. Pertambahan populasi tahun 2024-2025 sebanyak 384 ekor, keadaan tersebut menjelaskan bahwa populasi babi tahun 2025 mengalami peningkatan.
- f. Populasi ternak ayam buras mencapai target sesuai kinerja yang ditetapkan dengan capaian 100%. Pada tahun 2024 populasi

ternak ayam buras sebanyak 209.723 ekor, sedangkan tahun 2025 sebanyak 212.029 ekor. Penambahan populasi tahun 2024-2025 sebanyak 2.306 ekor, keadaan tersebut menjelaskan bahwa populasi ayam buras tahun 2025 mengalami peningkatan.

- g. Populasi ternak itik/bebek mencapai target sesuai kinerja yang ditetapkan dengan capaian 100%. Pada tahun 2024 populasi ternak itik/bebek sebanyak 5.399 ekor, sedangkan tahun 2025 sebanyak 5.527 ekor. Penambahan populasi tahun 2024-2025 sebanyak 128 ekor, keadaan tersebut menjelaskan bahwa populasi ayam buras tahun 2025 mengalami peningkatan.

Tabel. 12 Jumlah Populasi Ternak Tahun 2022-2025

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Jlh. Populasi Ternak:													
1	Sapi	Ekor	27.339	27.339	100	27.872	27.872	100	28.415	28.415	100	28.970	28.970	100
2	Kerbau	Ekor	8.394	8.394	100	8.543	8.543	100	8.696	8.696	100	8.850	8.850	100
3	Kuda	Ekor	196	194	99	199	199	99	202	202	100	206	206	100
4	Babi	Ekor	44.847	44.847	100	13.011	13.011	100	47.828	47.828	100	49.392	49.392	100
5	Kambing	Ekor	12.648	12.295	100	46.314	46.314	100	13.384	13.384	100	13.768	13.768	100
6	Ayam Buras	Ekor	205.184	225.183	109,7	207.441	227.441	109,7	209.723	209.723	100	212.029	212.029	100
7	Itik /Bebek	Ekor	5.151	5.151	100	5.273	5.273	100	5.399	5.399	100	5.527	5.527	100
	Jumlah		303.759	323.756	106,6	308.653	328.653	106,6	313.647	313.647	100	318.742	318.742	100

Sumber: Data tahunan LKIP Dinas Peternakan

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa terdapat tujuh (7) jenis ternak yang menjadi indikator target perhitungan populasi ternak. Hasil perhitungan tersebut dapat menjelaskan populasi ternak di Kabupaten Manggarai dengan dinamika jumlah tiap tahunnya.

Dua tahun terakhir 2022 dan 2023 capaian populasi mengalami peningkatan dengan realisasi lebih dari 100%, sedangkan tahun 2024 dan 2025 memiliki jumlah terendah dari tahun sebelumnya, namun tetap keseluruhan indikator kinerja mencapai 100%. Keadaan tersebut dapat disebabkan karena ayam petelur di UPTD Pembibitan Ternak Pagal, yang merupakan salah satu target perhitungan populasi sudah afkir dan populasi ayam ras tidak masuk dalam indikator kinerja, selain itu serangan penyakit pada

ternak. Tercapainya target tahunan Dinas Peternakan disebabkan adanya kegiatan pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat pada tahun 2025, 2023 dan tahun sebelumnya. Pendistribusian bantuan ternak dilakukan pada kelompok tani ternak yang tergabung pada kegiatan pertanian dengan pendekatan system manajemen pertanian terintegrasi (SIMANTRI) dan kelompok masyarakat lainnya. Ternak yang distribusikan di tahun 2023 antara lain adalah sapi, kerbau, kambing peranakan etawa, babi dan ayam, sedangkan tahun 2025 adalah ternak babi.

Faktor pendukung tercapainya peningkatan populasi ternak dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1.) Peningkatan kualitas bibit, Dinas Peternakan memiliki UPTD perbibitan ternak babi yang berlokasi di pagal. Bibit babi yang disediakan di UPTD perbibitan pagal telah dilakukan pemeriksaan dan sanitasi sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
- 2.) Peningkatan kualitas pakan ternak, tahun 2025 Dinas Peternakan melaksanakan kegiatan pelatihan pencampuran pakan. Pelatihan tersebut dilaksanakan pada 6 unit kelompok pelatihan, pelatihan dilaksanakan oleh tim teknis dari Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai.
- 3.) Peningkatan kesehatan ternak, Dinas Peternakan memiliki kegiatan pelayanan kesehatan hewan. Pelayanan kesehatan hewan dilaksanakan secara intensif oleh petugas kesehatan, setiap kecamatan disediakan pos kesehatan hewan dan petugas kesehatannya. Pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dapat berupa vaksin, pemberian obat, pemeriksaan kesehatan dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan status kesehatan hewan.
- 4.) Peningkatan manajemen peternakan, Dinas Peternakan melaksanakan pembinaan secara berkala untuk setiap kelompok tani/ternak yang terdata. Pembinaan tersebut dilaksanakan oleh petugas teknis. Pembinaan tersebut dilaksanakan agar Petani dapat memelihara ternak dengan baik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi dan populasi ternak.
- 5.) Peningkatan penggunaan teknologi peternakan, Dinas Peternakan melaksanakan kegiatan inseminasi buatan pada ternak babi. Berikut akan disajikan data kegiatan inseminasi buatan (IB):

Tabel 13 Data Kegiatan Inseminasi Buatan Tahun 2025

Bulan Ke	Jumlah Sampel yang Dipakai		
	Dosis		Jumlah
	UPTD	UMUM	
Januari			
Februari	19	8	27
Maret	46	1	47
April	26		26
Mei	18		18
Juni	9		9
Juli	10		10
Agustus	10		10
Sepetember	10		10
Oktober	22		22
November	21	13	34
Desember	20	6	26
Total	211	28	239

Sumber: Data Olahan Dinas Peternakan 2025

3. Sasaran Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan, sasaran ini mempunyai indicator kinerja yaitu Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dengan target 100% dan realisasi 100% dengan capaian sebesar 100%. Nomor Kontrol Veteriner yang disingkat dengan NKV adalah sertifikat sebagai bukti tertulis yang sah, telah dipenuhinya persyaratan higiene-sanitasi sebagai kelayakan dasar jaminan keamanan pangan asal hewan pada unit usaha pangan asal hewan. Unit usaha yang telah mendapatkan NKV di Kabupaten Manggarai adalah CV. Rembu Tedeng. NKV berlaku selama 5 (lima) tahun.

3.4 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 14 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2025						Tahun 2024				Tambah/ (Kurang)
			Satuan	Target	Relaisasi	Capaian Kinerja (%)	Satuan	Target	Relaisasi	Capaian Kinerja (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=(7-11)		
1.	Meningkatnya Produksi hasil Peternakan	Jumlah Produksi Daging	Ton	777.383	3.415,11	44	Ton	734.415	4.138,54	0,56	43,44		
		Jumlah Produksi Telur	Kg	741.175	394.272	53	Kg	673.796	354.141,4	52,56	0,44		
		Populasi Sapi	Ekor	28.970	28.970	100	Ekor	28.415	28.415	100	0		
		Populasi Kerbau	Ekor	8.850	8.850	100	Ekor	8.696	8.696	100	0		
2.	Meningkatnya Populasi Ternak	Populasi Kuda	Ekor	206	206	100	Ekor	202	202	100	0		
		Populasi Babi	Ekor	49.392	49.392	100	Ekor	47.828	47.828	100	0		
		Populasi Kambing	Ekor	13.768	13.768	100	Ekor	13.384	13.384	100	0		
		Populasi Ayam Buras	Ekor	212.029	212.029	100	Ekor	209.723	209.723	100	0		
3.	Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	Populas Itik/Bebek	Ekor	5.527	5.527	100	Ekor	5.399	5.399	100	0		
		Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV	Persen	100	100	100	Persen	100	100	100	0		

Berdasarkan tabel 14 dapat dijelaskan bahwa hasil representatif terjadi kenaikan pada indikator kinerja jumlah produksi daging sebesar 43,44% dan jumlah produksi telur sebesar 0,44%, keadaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan terhadap permintaan akan daging dan telur di pasar oleh Masyarakat Kabupaten Manggarai. Sasaran Strategis meningkatnya populasi ternak memperoleh capaian kinerja hingga 100%.

3.5 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir RENSTRA 2021-2026

Tabel 15 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target dalam Pembangunan Jangka Menengah

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2025					Target Akhir RENSTRA Tahun 2025					Ket
		Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1.	Meningkatnya Produksi hasil Peternakan	Meningkatnya Produksi hasil Peternakan	Jumlah Produksi Daging (Ton)	777.383	3.415,11	44	Meningkatnya Produksi hasil Peternakan	Jumlah Produksi Daging (Ton)	777.383	3.415,11	44	
			Jumlah Produksi Telur (kg)	741.175	394.272	53		Jumlah Produksi Telur (kg)	741.175	394.272	53	
2.	Meningkatnya Populasi Ternak	Meningkatnya Populasi Ternak	Populasi Sapi (ekor)	28.970	28.970	100		Populasi Sapi (ekor)	28.970	28.970	100	
			Populasi Kerbau (ekor)	8.850	8.850	100		Populasi Kerbau (ekor)	8.850	8.850	100	
			Populasi Kuda (ekor)	206	206	100		Populasi Kuda (ekor)	206	206	100	
			Populasi Babi(ekor)	49.392	49.392	100		Populasi Babi(ekor)	49.392	49.392	100	
			Populasi Kambing(ekor)	13.768	13.768	100		Populasi Kambing(ekor)	13.768	13.768	100	
3.	Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	Populasi Ayam Buras(ekor)	212.029	212.029	100	Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV (persen)	Populasi Ayam Buras(ekor)	212.029	212.029	100	100
			Populas Itik/ Bebek(ekor)	5.527	5.527	100		Populas Itik/ Bebek (ekor)	5.527	5.527	100	
			Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV (persen)	100	100	100		Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV (persen)	100	100	100	

Berdasarkan tabel 15 dapat dijelaskan bahwa sasaran kinerja tahun 2025 mencapai target pada dua (2) sasaran yaitu meningkatnya populasi ternak dan meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan, sedangkan pada sasaran kinerja meningkatnya produksi hasil peternakan yaitu produksi daging

dan telur tidak mencapai target, Kenaikan atau penurunan jumlah produksi daging dan telur tergantung dari jumlah permintaan atau daya beli masyarakat di pasaran.

3.6 Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja

Tabel 16 Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja			Capaian Kinerja (%)	Keuangan			Capaian (%)
			Satuan	Target	Relaisasi		Nama Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=10/9
1.	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi Daging	Ton	777.383	3.415,11	44	PROG. PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.077.250.000,00	1.027.298.000,00	95,36
							Keg. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.051.600.000,00	1.017.188.000,00	96,72
							Keg. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran	25.650.000,00	17.690.000,00	68,97
							- Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam daerah kabupaten/kota			
							PROG. PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1.971.020.508,00	1.604.969.400,00	68,14
		Jumlah Produksi Telur	Kg	741.175	394.272	53	- Keg. Pembangunan Prasarana Pertanian	1.971.020.508,00	1.604.969.400,00	68,14
							PROG. PENYULUHAN PERTANIAN	67.753.600,00	60.471.100,00	89,25

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Keuangan			
			Satuan	Target	Relaisasi	Capaian Kinerja (%)	Nama Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=(10/9)
							Keg. Pelaksanaan - Penyuluhan Pertanian	67.753.600,00	60.471.100,00	89,25
		Populasi Sapi	Ekor	28.970	28.970	100	PROG. PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASAYARAKAT VETERINER	564.749.973,00	491.277.030,00	86,99
		Populasi Kerbau	Ekor	8.850	8.850	100	Keg. Penjamin kesehatan Hewan , penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan Menular dalam daerah kabupaten/kota	549.829.973,00	485.017.030,00	88,21
2.	Meningkatnya Populasi Ternak	Populasi Kuda	Ekor	206	206	100	Keg. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan daerah kabupaten/kota	8.250.000,00	5.860.000,000	71,03
		Populasi Babi	Ekor	49.392	49.392	100	Keg. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	5.350.000,00	400.000,00	7,47
		Populasi Kambing	Ekor	13.768	13.768	100	Keg. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	1.320.000,00	0,00	0,00
		Populasi Ayam Buras	Ekor	212.029	212.029	100				

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Keuangan			
			Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Nama Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=(10/9)
		Populas Itik/Bebek	Ekor	5.527	5.527	100				
3.	Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	Persentase produk hasil peternakan yang bersertifikat NKV	Persen	100	100	100	PROG. PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	564.749.973,00	491.277.030,00	86,99
Rata-rata Capaian Sasaran 1+2+3							Capaian Anggaran	4.245.524.054,00	3.675.292.560,00	86,56

Berdasarkan tabel 16 dapat dijelaskan bahwa Secara keseluruhan presentase capaian kinerja program/kegiatan Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai adalah sebesar 82,83% dengan kategori penilaian Cukup, sedangkan realisasi keuangan sebesar 86,56%. Pada dasarnya program/kegiatan secara fisik dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang direncanakan. Sedangkan capaian realisasi keuangan dikarenakan faktor efisiensi dalam pemanfaatan dana anggaran. Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan beberapa pihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan, kesediaan tenaga volunteer dalam melaksanakan pelayanan kesehatan hewan di masyarakat.

3.7 Target dan Realisasi Penggunaan Anggaran

Tahun anggaran 2025 Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai mendapatkan total anggaran belanja langsung sebesar **Rp6.181.118.135,00** sedangkan realisasinya sebesar **Rp5.470.430.038,00** atau terealisasi sebesar 88,50% walaupun penyerapan dibawah 100% tetapi secara implisit target indikator sasaran dapat tercapai sesuai target.

Sisa anggaran yang tidak terserap ini merupakan hasil efisiensi dari penggunaan anggaran. Selain itu penggunaan anggaran dipergunakan sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan yang sudah ditentukan dari awal, bila sasaran target sudah tercapai tidak perlu lagi dipergunakan anggaran yang tersisa. Bila ada sasaran target yang belum tercapai pada perubahan APBD dilakukan pengalihan anggaran dari sisa anggaran yang belum terserap kepada sasaran target yang belum tercapai.

Tabel 17 Data Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	BELANJA	-	-	-
1.1	BELANJA OPERASI	5.580.448.185,00	5.012.377.138,00	89,82
	Belanja Pegawai	3.156.911.528,00	2.930.747.383,00	92,84
	Belanja Barang dan Jasa	2.423.536.657,00	2.081.629.755,00	85,89
1.2	BELANJA MODAL	600.669.950,00	458.052.900,00	76,25
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.100.000,00	14.850.000,00	98,34
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	585.569.950,00	443.202.900,00	75,68
	TOTAL	6.181.118.135,00	5.470.430.038,00	88,50

Alokasi anggaran pada Dinas Peternakan mengalami penyerapan anggaran diatas 88,50%. Adapun permasalahan yang ada seringkali disebabkan karena beberapa kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan.

3.8 Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran

Kecermatan dalam menyusun Rencana Keuangan dan Anggaran (RKA) yang menjadi pedoman pelaksanaan program/kegiatan baik dari sisi anggaran maupun dari indikator kinerja turut menentukan serapan dan alokasi anggaran yang dibutuhkan.

Tabel 18 Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran

No.	Sasaran Strategis	Capaian (%)	Efektif / Tidak Efektif	Penyerapan Anggaran (%)	Efisien / Tidak Efisien
1	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	48,56	Tidak Efektif	84,25	Tidak Efisien
2	Meningkatnya Populasi ternak	100	Efektif	86,99	Efisien
3	Meningkatnya kualitas produk pertanian dan peternakan	100	Efektif	86,99	Efisien
4	Meningkatnya Kualitas Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Peternakan	100	Efektif	92,31	Efisien
Rata-rata		87,14	Tidak Efektif	87,63	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel 18 dapat dijelaskan antara capaian kinerja dan realisasi anggaran memiliki hasil yang tidak diharapkan, Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah :

- ☞ Melakukan koordinasi dan konsultasi secara rutin ke Badan Keuangan dan Aset Daerah
- ☞ Mengoptimalkan ketersediaan sumber daya manusia yang tersedia sesuai dengan tupoksi dan kemampuannya.
- ☞ Pelaksanaan kegiatan berdasarkan time schedule yang disepakati pada awal pelaksanaan kegiatan.

3.10 Pemanfaatan

Perubahan anggaran dapat terjadi antara lain karena:

1. Perubahan sumber pendanaan penghematan dari pelaksanaan program.
2. Perubahan kebijakan anggaran yang berlaku secara nasional

3.10 Prestasi Dinas Peternakan

Pada tahun 2025 tidak ada penghargaan yang diterima oleh Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai, karena kegiatannya menjadi domain Dinas Peternakan Provinsi NTT. Berdasarkan informasi yang kami terima bahwa kegiatan perlombaan kelompok tani dan petugas teknis peternakan dihapus karena terjadi pergeseran anggaran yang berlaku secara nasional.

BAB IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai tahun 2025 merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*). Secara umum pelaksanaan kegiatan di Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai merupakan penjabaran dari Sasaran dan Program Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026, baik Pencapaian Kinerja Sasaran, telah terlaksana cukup baik dan lancar walaupun masih dijumpai adanya kendala dan permasalahan di lapangan.
2. LKIP Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2025 dapat menggambarkan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dalam pencapaian kinerja tersebut.
3. Penyusunan LKIP masih menemui kendala terutama yang berkaitan dengan penetapan target indikator yang tidak realistis.
4. Pengukuran kinerja yang dilakukan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai dilakukan pada 3 sasaran strategis dengan menggunakan 10 Indikator sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025, tingkat pencapaian kinerja memiliki kategori **BAIK** atau rata-rata tercapai **82,83%**.

4.2 Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dan upaya-upaya mengatasi permasalahan yang dilaksanakan, untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada tahun - tahun berikutnya diharapkan :

1. Agar visi dan misi serta program - program yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal, maka Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai akan lebih meningkatkan ketelitian dalam perencanaan sehingga kegiatan yang dilaksanakan merupakan kesatuan yang terintegrasi, bersinergi dan berkesinambungan.
2. Agar Kinerja personil pengelola kegiatan dapat ditingkatkan maka disarankan bimbingan teknis baik dibidang keuangan maupun administrasi kegiatan dari Pemerintah Kabupaten Manggarai secara rutin.
3. Agar Indikator kinerja dapat ditetapkan secara tepat maka dukungan data yang akurat akan sangat *menunjang*. Untuk itu diperlukan personil yang cukup baik kualitas maupun kuantitasnya. Keperluan personil yang sesuai dengan tugas dan fungsinya tersebut agar didukung oleh penempatan pegawai yang sesuai dengan kemampuannya.
4. Agar pelaksanaan kegiatan dapat sesuai dengan rencana dan target yang diharapkan maka pembinaan dan pengawasan dari Pemerintah Kabupaten perlu ditingkatkan, selain itu diperlukan koordinasi yang lebih baik dengan instansi terkait.

Demikian laporan ini kami buat kiranya dapat dipakai sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai dimasa yang akan datang.

Ruteng, 13 Januari 2026
Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Manggarai


drh. Yustina Hangung Lajar
Pembina Utama Muda
NIP. 19720915 200012 2 006